

Survey Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMAN 1 Prambon Tahun Pelajaran 2024/2025

Survey of Student Interest in Participating Extracurricular Sports at SMAN 1 Prambon for the 2024/2025 Academic Year

Trianggono¹, M. Anis Zawawi², Wasis Himawanto³

¹trianggono1990@gmail.com, Penjas/FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

²zawawi@unpkediri.ac.id, Penjas/FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

³wasishimawanto@unpkediri.ac.id, Penjas/FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon, berdasarkan observasi dan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang memengaruhi minat serta tingkat minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga pada tahun pelajaran 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan sampel 121 peserta didik dari kelas X hingga XII. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis secara kuantitatif menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga berada dalam kategori sedang (38,84%). Minat ini dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi individu, yang berada pada kategori tinggi (30,58%), serta faktor eksternal, meliputi peran guru, lingkungan, fasilitas, dan dukungan keluarga, dengan kontribusi sedang (42,98%).

Kata kunci: Survey, minat, ekstrakurikuler, olahraga

Abstract

This research is motivated by the low interest of students in sports extracurricular activities at SMAN 1 Prambon, based on observations and interviews with extracurricular supervisors. This study aims to identify the factors influencing students' interest and the level of their interest in participating in sports extracurricular activities in the 2024/2025 academic year. This research employs a descriptive method with a sample of 121 students from grades X to XII. Data were collected through questionnaires and analyzed quantitatively using percentages. The results show that students' interest in sports extracurricular activities falls into the moderate category (38.84%). This interest is influenced by internal factors, such as individual motivation, which is categorized as high (30.58%), and external factors, including the role of teachers, environment, facilities, and family support, which contribute to a moderate level of interest (42.98%).

Keywords: Survey, interest, extracurricular, sports

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia merupakan proses sistematis yang dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memberdayakan peserta didik dalam menumbuhkembangkan potensi manusiawinya. Sistem pendidikan Indonesia memiliki jenjang yang beragam, meliputi pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, Indonesia mengimplementasikan kurikulum, yaitu rancangan yang menetapkan tujuan, materi, dan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum melibatkan berbagai unsur yang saling terkait untuk menjamin efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran wajib dalam sistem pendidikan sekolah, yang berperan penting dalam mendukung perkembangan manusia yang utuh. Dengan memberikan ruang bagi kegiatan fisik yang sesuai prosedur dan sistematis, pendidikan jasmani berkontribusi signifikan dalam pengembangan keseluruhan peserta didik. Program ini bukan hanya berfokus kepada peningkatan kesehatan dan kebugaran fisik, akan tetapi juga memainkan peran vital dalam membangun karakter, disiplin, dan keterampilan hidup yang penting. Pendidikan jasmani dan olahraga memiliki peran vital untuk mengembangkan berbagai aspek kehidupan peserta didik. Secara fisik, program ini membantu menumbuhkan daya tahan, kekuatan, fleksibilitas, dan koordinasi tubuh.

Kegiatan ekstra kurikuler disekolah memberikan peran penting karena lewat kegiatan tersebut, peserta didik dapat mengapresiasi bakat, minat, serta keterampilan yang memacu mereka menuju kemandirian, kepercayaan diri, dan kreativitas. Aktivitas ekstrakurikuler menjadi bagian integral dari kegiatan sekolah. Oleh karena itu, seharusnya kegiatan ekstrakurikuler disenangi oleh banyak peserta didik karena berhubungan sangat erat dengan prestasi dan pengetahuan akademik mereka. Melalui ekstrakurikuler, peserta didik diberikan kesempatan mengeksplorasi dan mengembangkan minat mereka dalam berbagai bidang, seperti seni, olahraga, atau sains. Selain itu, kegiatan ini memungkinkan siswa untuk mengasah bakat dan potensi sebagai dasar untuk mencapai prestasi di masa depan.

Salah satu ciri khas dari aktivitas ekstrakurikuler ialah bahwa hampir seluruh minat peserta didik dapat diakomodasi sebagai bagian aktivitas ini. Masing-masing mata pelajaran disekolah, termasuk pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi, memiliki kegiatan ekstrakurikuler masing-masing. Tempat belajar ditata dengan seksama agar mendorong pertumbuhan dan peningkatan seluruh aspek fisik, psikomotorik

(pengetahuan), kognitif (ketrampilan), dan afektif (sikap) peserta didik. Di SMAN 1 Prambon, kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari 2 bagian yaitu ekstra kurikuler wajib dan alternatif. Ekstrakurikuler Pramuka adalah ekstra yang diwajibkan diikuti oleh seluruh siswa, sedangkan ekstrakurikuler olahraga menjadi opsional/pilihan. Minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga, meskipun sebelumnya tinggi, telah mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu, selama kegiatan berjalan, banyak peserta didik tampak tidak aktif mengikuti instruksi pembina, mengakibatkan aktivitas kurang efektif dan menurunkan tingkat keseriusan siswa dalam latihan. Faktor-faktor seperti minimnya sarana dan prasarana, minimnya informasi tentang kelompok latihan di luar sekolah, serta persepsi bahwa ekstra olahraga kurang menarik juga berkontribusi pada menurunnya minat siswa di SMAN 1 Prambon.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi minat Peserta Didik SMAN 1 Prambon tahun pelajaran 2024/2025 dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan mengukur Tingkat minat Peserta Didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon tahun pelajaran 2024/2025.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang kondisi yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya saat penelitian dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode survei, yang mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner tersebut terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang didistribusikan kepada responden untuk diisi sesuai dengan informasi atau pendapat pribadi mereka. Menurut Masri Singarimbun, survei adalah metode pengumpulan informasi dari responden melalui penggunaan kuesioner sebagai instrumen utama. Metode ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel yang dipilih secara representatif dari suatu populasi, sehingga hasilnya dapat mencerminkan karakteristik atau pandangan seluruh populasi. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih luas tentang fenomena tertentu tanpa harus melibatkan seluruh anggota populasi, sehingga lebih efisien dalam hal waktu dan sumber daya. (Singarimbun, 1999).

Populasi menurut (Arikunto, 1998) adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi Penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMAN 1 Prambon tahun pelajaran 2024/2025 sebanyak 1004 peserta didik dengan penelitian berjumlah 121 Peserta didik. Menurut Arikunto (2010:160), instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang dipakai oleh

peneliti untuk mengumpulkan data untuk mempermudah pekerjaannya dan menghasilkan data yang lebih baik, termasuk lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan metode pengumpulan data menggunakan formulir yang memuat pertanyaan tertulis. Pertanyaan tersebut diajukan kepada individu atau kelompok untuk mendapatkan jawaban dan informasi yang dibutuhkan peneliti. Penelitian ini menggunakan angket tertutup, di mana responden memilih jawabannya dengan memberikan tanda checklist (√) pada opsi yang disediakan atau menggunakan skala penilaian yang tersedia. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket. Berikut adalah kisi-kisi pertanyaan yang digunakan dalam instrumen tersebut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Jumlah	
			Nomor	Jumlah
Faktor faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga	Internal	Minat	1,2,3,4,5,6,7,8	8
		Motivasi	9,10,11,12,13,14	6
		Guru / Pelatih	15,16,17,18	4
	Eksternal	Lingkungan	19,20,21,22,23,24	6
		Fasilitas	25,26,27	3
		Keluarga	28,29,30	3

Teknik analisis data memegang peranan penting dalam setiap penelitian, karena melalui analisis ini, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian dengan valid dan objektif. Sebelum melakukan analisis, data yang diperoleh dari angket perlu dilakukan penskoran terhadap setiap jawaban, sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Hal ini untuk memastikan bahwa pengolahan data berjalan dengan baik dan hasil yang diperoleh mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif, yang bertujuan untuk mengukur minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga. Data yang diperoleh dari angket ini kemudian dianalisis bersama dengan data sekunder yang diperoleh dari sekolah, guna melihat gambaran yang lebih lengkap dan akurat mengenai minat peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon.

Data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan selanjutnya diolah dengan cara berikut menggunakan pedoman penskoran, untuk setiap butir pernyataan yaitu:

Tabel 2. Pedoman Peskoran

Kriteria	Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3

Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Total skor yang diperoleh akan dikumulatifkan, kemudian dilakukan perhitungan untuk menentukan nilai Mean dan Standar Deviasi dari seluruh skor. Setelah itu, hasilnya digunakan untuk menentukan kategori yang sesuai. Selanjutnya, hasil tersebut dikualifikasikan guna memahami tingkat minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Pengkategorian minat siswa merujuk pada pedoman klasifikasi yang disampaikan oleh Saifudin Anwar (2007: 163):

Tabel 3. Pengkategorian Minat siswa

Kriteria	Skor
Sangat Tinggi	$X > Mi + 1,5 SDi$
Tinggi	$Mi + 0,5 Sdi < X = Mi + 1,5 SDi$
Sedang	$Mi - 0,5 Sdi < X = Mi + 0,5 Sdi$
Rendah	$Mi - 1,5 Sdi < X = Mi - 0,5 SDi$
Sangat Rendah	$X = Mi - 1,5 SDi$

Kemudian disusun dengan langkah sebagai berikut:

1. Menentukan skor tertinggi dan terendah melalui perhitungan jumlah butir pernyataan (n) yang memiliki skor dari 1 hingga 4. Dengan demikian, diperoleh rumus berikut:
2. Skor tertinggi = $4 \times n$
3. Skor terendah = $1 \times n$
4. Hitung rerata ideal (Mi) sebagai setengah dari jumlah skor tertinggi dan skor terendah.
5. Hitung standar deviasi (SDi) sebagai seperenam dari selisih skor tertinggi dan skor terendah.
6. Selanjutnya, hitung persentase untuk setiap kategori berdasarkan kategori yang ditentukan, lalu hitung persentase setiap kategori dari total keseluruhan. Rumus untuk mencari persentase (Arikunto 2001: 236) sebagai berikut:

$$P = \frac{Fx100\%}{N}$$

Keterangan:

P = persentase

F = frekuensi

N = jumlah siswa

HASIL

Hasil Penelitian mengenai minat siswa SMAN 1 Prambon tahun ajaran 2024/2025 dalam berpartisipasi pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga dievaluasi melalui kuesioner yang memuat 30 pertanyaan. Temuan penelitian yang melibatkan 976 partisipan akan didokumentasikan pada tabel penilaian. Berdasarkan data hasil survei, minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon tergolong dalam kategori Sedang ($86 < X < 95$) dengan nilai rata-rata sebesar 87,2.

Untuk Selanjutnya Data akan dikelompokkan ke dalam empat kategori: sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah, berdasarkan perhitungan nilai mean dan standar deviasi. Berdasarkan klasifikasi tersebut, distribusi frekuensi hasil survei mengenai minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon Tahun pelajaran 2024/2025 dapat ditampilkan pada tabel berikut

Tabel 4. Distribusi Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

No	Kriteria	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X > 104,5$	15	12,40%
2	Tinggi	96 - 104	10	8,26%
3	Sedang	86 - 95	47	38,84%
4	Rendah	75 - 85	24	19,83%
5	Sangat Rendah	$X < 75$	25	20,66%
Total			121	100,00%

Klasifikasi ini memungkinkan analisis distribusi frekuensi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon. Tabel 5 menyajikan distribusi frekuensi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon, yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat dan motivasi.

Tabel 5. Distribusi Survei Minat faktor internal Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

No	Kriteria	Interval	F	%
1	Sangat Tinggi	$X > 47$	24	19,83%
2	Tinggi	42 - 47	37	30,58%
3	Sedang	37 - 41	27	22,31%
4	Rendah	24 - 36	30	24,79%
5	Sangat Rendah	$X < 24$	3	2,48%
Total			121	100,00%

Berdasarkan klasifikasi kecenderungan tersebut, distribusi frekuensi survei mengenai minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1

Prambon, yang dipengaruhi oleh faktor eksternal, dapat dianalisis. Tabel 4.6 berikut menunjukkan distribusi frekuensi survei minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon berdasarkan faktor eksternal seperti minat dan motivasi.

Tabel 5. Distribusi Survei Minat faktor eksternal Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

No	Kriteria	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X > 56$	12	9,92%
2	Tinggi	52 - 56	9	7,44%
3	Sedang	46 - 51	52	42,98%
4	Rendah	33 - 45	47	38,84%
5	Sangat Rendah	$X < 33$	1	0,83%
Total			121	100,00%

PEMBAHASAN

Minat merupakan preferensi dan antusiasme terhadap suatu objek atau aktivitas yang muncul secara alami. Minat yang tertanam pada diri seseorang merupakan konsekuensi dari proses pembelajaran dan berpotensi memfasilitasi proses pembelajaran berikutnya. Pengembangan minat dapat dilakukan dengan mempertimbangkan preferensi yang telah dimiliki individu. Apabila terdapat aktivitas yang menimbulkan ketertarikan atau kesenangan, seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, maka individu tersebut dapat dikatakan memiliki minat. Kesenangan dan minat memiliki hubungan yang erat, di mana kesenangan dapat dipandang sebagai bentuk minat yang bersifat sementara. Perbedaan utama antara keduanya terletak pada durasi keterlibatan, bukan pada intensitasnya. Saat kesenangan berlangsung, tingkat motivasi yang menyertainya dapat sebanding dengan minat. Namun, kesenangan cenderung menurun seiring berjalannya waktu karena aktivitas yang dilakukan hanya memenuhi kebutuhan sesaat dalam kehidupan seseorang.

Ekstrakurikuler merupakan bagian dari kurikulum yang pelaksanaannya tidak terikat waktu formal namun tetap penting untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan diri siswa. Minat dan kegemaran siswa dapat diekspresikan melalui berbagai kegiatan sekolah. Oleh karena itu, sekolah bertanggung jawab menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung pengembangan minat dan kegemaran siswa secara optimal.

Faktor yang mempengaruhi Minat Peserta didik dalam mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga

Dalam penelitian ini minat peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga dipengaruhi oleh 2 faktor utama yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu yang bersangkutan. Seperti rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor faktor yang mempengaruhi minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler olahraga dari luar individunya seperti guru/pelatih, lingkungan, keluarga, sarana prasarana dan sebagainya. Berikut penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon tahun pelajaran 2024/2025 :

Faktor Internal

Adalah faktor yang berasal dari dalam individu yang bersangkutan. Seperti rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas. Hasil survei mengenai minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Prambon untuk faktor internal menunjukkan bahwa 24 siswa (19,83%) memiliki minat dalam kategori sangat tinggi, sementara 37 siswa (30,58%) memiliki minat dalam kategori tinggi, 27 peserta didik (22,31%) pada kategori sedang , 30 peserta didik (24,79%) pada kategori rendah serta 3 peserta didik (2,48%) pada kategori sangat rendah. Dengan frekuensi terbanyak sebesar 30,58% pada kategori tinggi, dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon, berdasarkan faktor Internal, berada pada kategori tinggi.

Memerhatikan hasil penelitian ini menunjukkan rasa ketertarikan terhadap ekstrakurikuler olahraga besar, rasa perhatian peserta didik cukup tinggi, Dengan ini berarti siswa SMA Negeri 1 Prambon mempunyai minat yang giat dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga untuk meraih prestasi. Perasaan senang dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga pada siswa SMA Negeri 1 Prambon sangatlah besar. Selain itu, aktivitas siswa dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga sangat serius dalam mempraktekkan gerakan maupun saat melakukan latihan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ahmadi (2003) dan Gazali yang dikutip oleh Slameto (2013), perhatian dapat didefinisikan sebagai keaktifan dalam jiwa seseorang yang diarahkan kepada objek tertentu, baik dari dalam maupun dari luar diri individu. Ahmadi menyatakan bahwa perhatian merupakan suatu aktivitas jiwa yang ditujukan kepada objek yang dicapai.

Dari pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah suatu keaktifan jiwa yang fokus pada objek tertentu, yang bisa berupa benda, orang, atau hal lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian melibatkan konsentrasi dan pengalihan fokus jiwa terhadap objek yang dituju, sehingga memungkinkan individu untuk memberikan perhatian penuh pada objek tersebut. Rasa tertarik adalah penilaian positif seseorang terhadap suatu objek, yang bisa berupa rasa suka atau senang, meskipun objek tersebut belum sepenuhnya dimiliki atau didapatkan. Dengan kata lain, rasa tertarik mencerminkan perasaan positif terhadap sesuatu yang menarik perhatian individu, yang disertai dengan penilaian positif terhadap objek tersebut.

Berdasarkan hasil tersebut, bahwa siswa SMA Negeri 1 Prambon memiliki ketertarikan yang didorong oleh keinginan sendiri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Faktor internal siswa memainkan peran yang sangat signifikan dalam mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam ekstrakurikuler olahraga dan menjalankan aktivitas olahraga dengan penuh minat.

Faktor Eksternal

Hasil survei mengenai minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Prambon pada faktor eksternal menunjukkan bahwa 12 siswa (9,92%) memiliki minat dalam kategori sangat tinggi, sementara 9 siswa (7,44%) memiliki minat dalam kategori tinggi, 52 peserta didik (42,98%) pada kategori sedang, 47 peserta didik (38,84%) pada kategori rendah dan hanya 1 peserta didik (0,83%) pada kategori sangat rendah. Dengan frekuensi terbanyak sebesar 42,98% pada kategori sedang, bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon, berdasarkan faktor eksternal, berada pada kategori sedang.

Dari hasil penelitian tersebut, faktor eksternal berada pada kategori sedang berbeda dengan faktor internal yakni kategori tinggi. Di mana faktor dari luar belum begitu mendukung minat siswa dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon tahun pelajaran 2024/2025. Peserta didik belum merasa begitu senang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan antusias karena dukungan oleh fasilitas olahraga yang kurang memadai di sekolah. Selain dorongan dari lingkungan keluarga, guru, dan teman, ketersediaan sarana dan prasarana juga memegang peranan penting dalam aktivitas ekstrakurikuler siswa. Sayangnya, dukungan sarana dan prasarana di sekolah masih belum optimal. Meski sekolah telah menyediakan lapangan, bola, dan net, jumlahnya

tidak mencukupi kebutuhan semua peserta. Akibatnya, siswa harus bergantian menggunakan sarana tersebut, yang dapat menghambat proses pembelajaran. Kelengkapan alat dan fasilitas yang tidak memadai dapat mengurangi minat dan kenyamanan siswa dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan pembahasan diatas, tingkat minat peserta didik SMAN 1 Prambon dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada tahun 2024/2025 berada dalam kategori sedang. Minat tersebut dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal, yang merupakan pengaruh dari luar, belum memiliki pengaruh besar terhadap minat siswa. Faktor ini meliputi peran guru atau pelatih, fasilitas yang tersedia, dukungan keluarga, dan lingkungan sekitar. Faktor-faktor tersebut sangat memengaruhi keputusan peserta didik dalam memilih dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Sementara itu, faktor internal, seperti perhatian, perasaan senang, dan aktivitas siswa, menjadi faktor kedua yang berkontribusi terhadap minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon.

Tingkat minat peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler Olahraga

Hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Prambon untuk minat peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada tahun 2024/2025 dengan menggunakan 30 butir pertanyaan telah diisi oleh 121 peserta didik. Minat merupakan kecenderungan seseorang atau siswa dalam dirinya untuk tertarik pada suatu objek. Dari Hasil penelitian diperoleh survei minat Peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon sebanyak 15 siswa (12,40%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori sangat tinggi dan sebanyak 10 siswa (8,26%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori tinggi. Nilai rata – rata sebesar 87,2 terletak pada interval 86 - 95, serta frekuensi tertinggi juga terdapat interval tersebut sebesar 38,84%, maka survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon secara keseluruhan memperoleh kategori sedang.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon pada tahun pelajaran 2024/2025. Faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Prambon yakni faktor internal meliputi minat dan motivasi serta faktor eksternal meliputi Pelatih, Lingkungan, Fasilitas serta Keluarga. Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon pada tahun pelajaran

2024/2025 secara keseluruhan berada dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 38,84%. Dengan faktor internal, seperti minat dan motivasi individu, yang juga berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 30,58% serta faktor eksternal meliputi peran guru atau pelatih, lingkungan, fasilitas pendukung, dan dukungan keluarga, berkontribusi pada tingkat minat yang sedang dengan persentase sebesar 42,98%.

REFERENSI

- Afi, P. (2020). *Psikologi Belajar*. Sleman : Deepublish Publisher.
- Ananda, R. (2020). *Variabel belajar*. Medan : Pusdikra Mitra Jaya.
- Ariani, N. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cahyono, D. (2017). *Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul*. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017) Retrieved from <https://eprints.uny.ac.id/54393/>
- Daraini, A. (2024, Januari 23). *Apa Itu Minat Dan Bakat Contoh Serta Cara Mengetahuinya*. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20240115110944-569-1049554/apa-itu-minat-dan-bakat-contoh-serta-cara-mengetahuinya>
- Depdiknas. (2003). *Undang–undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanani, C. & Hidayat, A. S. (2022). *Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli pada Siswa Kelas XI SMK Mitra Karya Karang Bahagia Cikarang Kabupaten Bekasi*. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 5(01), 26–34.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014*. Jakarta: Rineka Cipta
- Keswando, Y., Septi Sistiasih, V., & Marsudiyanto, T. (2022). *Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli*. *Jurnal Porkes*, 5(1), 168–177.
- Kurniawan, A. (n.d.). *Olahraga dan Permainan Tradional*. Malang: Wineka Media.
- Lestari, H., & Daryono, D. (2021). *Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Pada SMA Negeri 2 Plakat Tinggi*. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 117.
- Markaya, R. M. M., Achmad, I. Z., & Syafei, M. M. (2023). *Faktor internal dan eksternal apakah berkaitan dengan minat siswa dalam pembelajaran bola voli?* *Jurnal Patriot*, 5(3), 192–200.
- Mayasari, N. (2021). *Deteksi Bakat dan Kecerdasan Anak Berdasarkan Kecerdasannya*. Banyumas : Rizquna.
-

Megy Y.Y. (2021). *Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli. Citius : Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, 1(1), 1–4.*

Singarimbun, M. (1999). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta, Indonesia: Tema Baru.

Sutrisno. (2021). *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang : Ahlimedia Press.

Tim Pengembang. (2023). *KOSP SMAN 1 Prambon 2023/2024*. Nganjuk : SMAN 1 Prambon.